

Table OVA: Pendekatan Manajemen Risiko Bank

Indonesia
Bank harus mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:
(a) Bagaimana model bisnis ditentukan dan interaksi dengan profil risiko keseluruhan (yaitu risiko utama terkait model bisnis dan bagaimana setiap risiko diungkapkan) dan bagaimana profil risiko bank berinteraksi dengan toleransi risiko yang telah disetujui direksi.
(b) Struktur tata kelola risiko: tanggung jawab Bank (pengawasan dan delegasi otoritas, rincian tanggung jawab berdasarkan jenis risiko, unit bisnis, dll); hubungan antar struktur organisasi yang terlibat dalam manajemen risiko (yaitu Direksi, pejabat eksekutif, komite risiko yang terpisah, komite manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi internal
(c) media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank (yaitu <i>code of conduct</i> ; panduan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank; prosedur untuk meningkatkan dan membagi isu risiko antara lini bisnis dan fungsi manajemen

(d) Ruang lingkup dan fitur utama sistem pengukuran risiko.

(e) Deskripsi proses pelaporan informasi risiko yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi, khususnya terkait dengan ruang lingkup dan isi dan laporan

(f) informasi kualitatif terkait *stress test* (yaitu portofolio dari *stress test*, skenario dan metodologi yang digunakan, serta penggunaan *stress test* dalam manajemen risiko).

(g) Strategi dan proses untuk mengatur, melindungi nilai dan memitigasi risiko yang muncul dari model bisnis bank dan proses untuk memonitor efektifitas dari lindung nilai dan mitigasi risiko.

Template LI1: Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

Analisa kuantitatif: Bank diharapkan untuk menyediakan penjelasan kualitatif atas aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu risiko.

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Indonesia							
Aset							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	24,039,760.00	24,039,760.00	24,039,760.00				
Penempatan pada bank lain	1,261,910.00	1,261,910.00	1,261,910.00				
Portofolio aset yang diperdagangkan							
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	17,263,827.00	17,263,827.00	17,263,827.00				
Instrumen derivatif	37,796.00	37,796.00		131,528.00			
Pinjaman kepada Bank	155,584.00	155,584.00	155,584.00				
Pinjaman kepada nasabah	17,518,267.00	17,518,267.00	17,518,267.00				
<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>							
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya							
Asset Lainnya	689,964.00	689,964.00	689,964.00				
Total aset	60,967,108.00	60,967,108.00	60,929,312.00	131,528.00	-	-	-
Kewajiban							
Pinjaman yang diterima dari Bank							
Kewajiban dari Bank lainnya	1,510,309.00	1,510,309.00					1,510,309.00
Rekening Nasabah	44,210,522.00	44,210,522.00					44,210,522.00
<i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>							
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar							
Instrumen derivatif	5,538.00	5,538.00					5,538.00
Rekening Antar Kantor	9,194,484.00	9,194,484.00					9,194,484.00
Liabilitas Lainnya	1,179,985.00	1,179,985.00					1,179,985.00
Total liabilitas	56,100,838.00	56,100,838.00					56,100,838.00
Analisis Kualitatif							
Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai tercatat untuk masing-masing risiko, kecuali untuk instrument aset derivatif. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.							

Penjelasan
Baris
Baris harus sama dengan akun yang digunakan Bank dalam laporan keuangan.
Kolom
Dalam hal bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, Bank dapat menggabungkan kolom (a) dengan (b).

Kolom (c) sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:

1. kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

2. kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

3. kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;

4. kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Kolom g termasuk nilai yang bukan merupakan bagian dari persyaratan permodalan sesuai dengan ketentuan kehati-hatian.

ketika salah satu item merupakan bagian dari lebih satu dari kerangka risiko, Bank melaporkan kepada seluruh kerangka risiko terkait. Sebagai konsekuensi, terdapat kemungkinan jumlah antara cakupan konsolidasi sesuai ketentuan kehati-hatian pada kolom (c) dapat berbeda dengan penjumlahan kolom (c) sampai dengan kolom (g).

Template LI2: Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			Kerangka risiko pasar
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template LI1</i>)	60,967,108	61,307,792		131,528	
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template LI1</i>)	56,100,838				
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	15,714,413	6,441,404			
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi	(1,449,074)	(1,025,683)			
Perbedaan <i>prudential filters</i>	328,027				

Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Analisis Kualitatif					
<p>Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. 2. Perbedaan provisi berasal dari ckpn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit. 3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan. 4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit 					

Instruksi
<p>Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) kepada (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari LI1.</p>
<p>Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).</p>
<p>Kolom © sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. 2. kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. 3. kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum; 4. kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
<p>Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian: Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk <i>exposures at default (EAD)</i> pada risiko kredit - Pendekatan <i>Internal Rating Based</i>; eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi; 12 <i>counterparty credit exposures</i> sebagaimana didefinisikan sebagai EAD yang digunakan untuk tujuan <i>counterparty credit risk</i>; dan eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.</p>

Table LIA: Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian

<p>Indonesia Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.</p>	
<p>(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.</p>	<p>Tidak ada perbedaan, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, kolom (a) dengan (b) adalah sama</p>
<p>(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.</p>	<p>Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. 2. Perbedaan provisi berasal dari ckpn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit. 3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan. 4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit
<p>(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:</p>	
<p>(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi <i>mark-to-market</i> dan <i>mark-to-model</i>.</p>	<p>Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi</p>
<p>(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.</p>	<p>Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi</p>

(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).

Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	38,353,459	-	-	-	38,353,459	32,620,155	-	-	-	32,620,155
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,650,722	-	-	-	4,650,722	4,929,916	-	-	-	4,929,916
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,660,432	-	-	944,688	5,605,120	2,995,910	-	-	-	2,995,910
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,782	-	-	-	7,782	7,789	-	-	-	7,789
9	Tagihan kepada Korporasi	13,223,480	2,608,557	1,584,586	-	17,416,623	6,608,161	1,177,648	1,939,604	-	9,725,413
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	16,595	9,152	-	-	25,747	425,999	14,349	-	-	440,348
11	Aset Lainnya	323,377	-	-	-	323,377	197,651	-	-	-	197,651
	TOTAL	61,235,847	2,617,709	1,584,586	944,688	66,382,830	47,785,582	1,191,996	1,939,604	-	50,917,182

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,554,911	7,716,091	1,082,457	-	-	38,353,459	20,689,586	8,750,694	838,791	-	2,341,083	32,620,155
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,887,233	1,133,529	1,587,272	42,688	-	4,650,722	2,409,272	1,904,810	505,305	110,529	-	4,929,916
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5,032,353	82,506	490,261	-	-	5,605,120	2,853,753	142,157	-	-	-	2,995,910
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	117	275	1,526	5,864	-	7,782	-	502	955	6,332	-	7,789
9	Tagihan kepada Korporasi	4,740,793	4,773,296	3,994,097	3,908,437	-	17,416,623	1,057,731	2,767,395	2,595,524	3,304,763	-	9,725,413
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	9,152	16,595	-	-	-	25,747	-	440,348	-	-	-	440,348
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	323,377	323,377	-	-	-	-	197,651	197,651
	TOTAL	41,224,559	13,722,292	7,155,613	3,956,989	323,377	66,382,830	27,010,342	14,005,907	3,940,574	3,421,625	2,538,735	50,917,182

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

- Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
- Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Tanggal Laporan											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	350,000	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	390,022	-	-	-	-	-	-	2,720,482	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	5,630,425	16,595	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	1,573,495	-	-	-	-	-	-	1,632,507	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	619,898	-	-
6	Konstruksi	-	1,578,105	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	42,688	-	-	-	-	-	-	701,612	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,152	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,126,692	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	23,917,769	1,066,412	-	1,419,178	-	-	-	-	700,179	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	75,605	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	14,435,690	-	-	4,185,942	-	-	-	7,782	1,859,223	-	323,377
	TOTAL	38,353,459	4,650,722	-	5,605,120	-	-	-	7,782	17,416,623	25,747	323,377
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	589,704	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	737,937	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	8,741,783	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	3,521,948	-	-	-	-	-	-	715,968	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1,557,972	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	152,421	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	246,280	-	-	-	-	-	-	2,134,423	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	18,787	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	20,107,087	1,185,087	-	2,157,422	-	-	-	-	960,293	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	308,135	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	10,789	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	342,304
	TOTAL	20,107,087	6,511,287	-	2,157,422	-	-	-	10,789	14,359,450	-	342,304

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan				
		Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	70,460,430	3,691,818	1,584,586	944,688	76,681,522
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)					-
	a. Belum jatuh tempo	1,050,798	-	-	-	1,050,798
	b. Telah jatuh tempo	173,159	90,661	-	-	263,820
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	397,140	25,319	932	-	423,391
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	787,609	-	-	-	787,609
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	156,564	81,509	-	-	238,073
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
Wilayah				
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
48,590,430	1,285,756	1,940,843	-	51,817,029
46,051,698	1,285,756	1,940,843	-	49,278,297
249,066	13,836	1,239		
156,743				
441,990	79,923	-	-	521,913
184,297			-	184,297

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	700,000.00	-	-	439.00	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	3,477,709.00	-	-	8,824.00	-	-	-
3	Industri pengolahan	8,469,152.00	813,811.00	173,159.00	18,347.00	593,311.00	156,564.00	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,923,693.00	-	-	8,908.00	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,009,653.00	-	-	12,014.00	-	-	-
6	Konstruksi	1,624,476.00	-	-	342,356.00	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	200,000.00	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	938,599.00	236,987.00	-	7,868.00	194,299.00	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	90,661.00	-	90,661.00	-	-	81,509.00	-
10	Informasi dan Komunikasi	4,751,692.00	-	-	16,306.00	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	27,490,289.00	-	-	6,705.00	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	75,605.00	-	-	1,003.00	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	23,929,997.00	-	-	621.00	-	-	-
Total		76,681,526.00	1,050,798.00	263,820.00	423,391.00	787,610.00	238,073.00	-
Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	390,325.00	390,325.00	-	-	1,864.00	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	973,754.00	973,754.00	-	4,290.00	-	-	-
3	Industri pengolahan	5,014,999.00	5,014,999.00	-	29,368.00	-	441,990.00	184,297.00
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2,772,680.00	2,772,680.00	-	9,808.00	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	1,589,141.00	1,589,141.00	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	94,311.00	94,311.00	-	-	7,092.00	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	2,831,580.00	2,831,580.00	-	-	169,663.00	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	94,272.00	94,272.00	-	-	-	79,923.00	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	37,560,707.00	35,219,624.00	-	-	-	-	-
12	Real Estat	289,813.00	289,813.00	-	3,526.00	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	7,796.00	7,796.00	-	7.00	-	-	-
23	Lainnya	197,651.00	-	-	-	-	-	-
Total		51,817,029.00	49,278,295.00	-	46,999.00	178,619.00	521,913.00	184,297.00

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	38,353,459	-	-	-	-	38,353,459
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,755,975	-	-	-	-	3,755,975
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,438,055	-	-	-	-	3,438,055
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,783	-	-	-	-	7,783
9	Tagihan kepada Korporasi	14,037,031	-	-	-	-	14,037,031
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	25,746	-	-	-	-	25,746
11	Aset Lainnya	323,377	-	-	-	-	323,377
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		59,941,426	-	-	-	-	59,941,426
B Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	894,747	-	-	-	-	894,747
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,167,065	-	-	-	-	2,167,065
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	3,379,591	286,550	-	-	-	3,093,041
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		6,441,403	286,550	-	-	-	6,154,853
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		66,382,829	286,550	-	-	-	66,096,279

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	38,353,459.00	-	-	32,619,803.00	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	38,353,459.00	-	-	32,619,803.00	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,755,975.00	1,877,987.00	1,877,987.00	5,230,972.00	2,163,635.00	2,099,004.00
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	3,438,055.00	796,992.00	796,992.00	1,076,447.00	257,975.00	257,975.00
a.	Tagihan Jangka Pendek	3,057,607.00	653,706.00	653,706.00	934,161.00	186,832.00	186,832.00
b.	Tagihan Jangka Panjang	380,448.00	143,286.00	143,286.00	142,287.00	71,143.00	71,143.00
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7,783.00	5,837.00	5,837.00	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	14,037,031.00	14,037,031.00	14,037,031.00	12,107,211.00	12,107,211.00	12,040,909.00
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	25,746.00	38,619.00	38,619.00	7,796.00	5,847.00	5,847.00
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	7,796.00	5,847.00	5,847.00
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	25,746.00	38,619.00	38,619.00	-	-	-
11.	Aset Lainnya	323,377.00	-	201,386.00	259,453.00	-	-
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	121,991.00	-	-	121,574.00	-	137,879.00
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	91,107.00	-	91,107.00	81,609.00	-	-
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-	-	-	-	-
e.	Antar kantor neto	25,140.00	-	25,140.00	30,018.00	-	-
f.	Lainnya	85,139.00	-	85,139.00	26,252.00	-	-
TOTAL		59,941,426	16,756,466	16,957,852	51,301,682	14,534,668	14,403,735

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	894,747.00	447,374.00	447,374.00	44,419.00	22,209.00	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	2,167,066.00	1,002,757.00	1,002,757.00	2,155,545.00	436,701.00	436,701.00
a.	Tagihan Jangka Pendek	149,682.00	29,936.00	29,936.00	2,136,906.00	427,381.00	427,381.00
b.	Tagihan Jangka Panjang	2,017,384.00	972,821.00	972,821.00	18,640.00	9,320.00	9,320.00
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3,379,591.00	3,379,591.00	3,093,042.00	2,970,222.00	2,970,222.00	2,662,506.00
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		6,441,404	4,829,722	4,543,173	5,170,186	3,429,132	3,099,207

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. <i>Delivery versus payment</i>		-	-	-	-	-	-
a. Beban Modal 8% (5-15 hari)		-	-	-	-	-	-
b. Beban Modal 50% (16-30 hari)		-	-	-	-	-	-
c. Beban Modal 75% (31-45 hari)		-	-	-	-	-	-
d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)		-	-	-	-	-	-
2. <i>Non-delivery versus payment</i>		-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-	-	-	-
2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-	-	-	-
3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia		-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain		-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-
3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-
4. Tagihan kepada Bank		-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek		-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Jangka Panjang		-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-
7. Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA <i>risk weighted assets</i>)		131,528.00	26,800.00	26,800.00	89,079.00	70,504.00	18,575.00
TOTAL		131,528	26,800	26,800	89,079	70,504	18,575

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan	
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	21,527,825	17,640,821
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	269,098	220,742
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	21,258,727	17,420,079
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	#REF!	191,431

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	-	-	-	-	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	-	-	-	-	-	-
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-	-	-	-	-
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)							
No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)					
No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA <i>risk weighted assets</i>)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)			
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	0	0
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	0	0
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Table CCRA: Pengungkapan kualitatif mengenai *counterparty credit risk*

Indonesia	
Banks harus menyediakan:	
(a) Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty credit risk</i>), termasuk:	Bank telah memiliki ketentuan internal yang mengatur tentang pengelolaan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty credit risk</i>). Penerapan ketentuan pengelolaan <i>counterparty credit risk</i> tersebut ditujukan untuk mengukur <i>counterparty credit risk</i> dan menetapkan <i>limit</i> , serta melakukan pemantauan, mitigasi, dan pelaporan <i>counterparty credit risk</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
(b) Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi yang didefinisikan pada internal capital untuk <i>counterparty credit exposures</i> dan untuk eksposur CCP;	Penetapan <i>limit</i> untuk <i>counterparty credit risk</i> mencakup <i>limit</i> risiko <i>pre-settlement</i> dan <i>limit</i> risiko <i>settlement</i> . Eksposur risiko <i>pre-settlement</i> ditetapkan dengan menggunakan metode <i>current exposure</i> , sedangkan eksposur risiko <i>settlement</i> ditetapkan berdasarkan nilai nosional kontrak.
(c) Kebijakan yang berkaitan dengan garansi dan mitigasi risiko dan penilaian terkait <i>counterparty risk</i> , termasuk eksposur <i>towards CCP</i> ;	Untuk memitigasi <i>counterparty credit risk</i> , Bank menerapkan beberapa cara, termasuk di antaranya yaitu <i>netting agreement</i> , pertukaran margin, agunan, garansi, dan margin unilateral.
(d) Kebijakan terkait eksposur <i>wrong-way risk</i> ;	Terkait dengan <i>wrong-way risk</i> , Bank akan berhati-hati mengidentifikasi pihak lawan yang menunjukkan <i>general wrong-way risk</i> , mengambil langkah pengendalian yang sesuai, dan melaporkannya ke Manajemen. Di lain pihak, Bank dilarang melakukan transaksi yang melibatkan instrument derivatif yang menunjukkan <i>specific wrong-way risk</i> .
(e) Dampak pada nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan peringkat kredit.	Bank memantau nilai jaminan atau margin secara berkala. Apabila terjadi peristiwa yang memicu kebutuhan tambahan jaminan atau margin, maka Bank akan melakukan <i>margin call</i> ke pihak lawan agar rasio margin yang dipersyaratkan tetap dapat terpenuhi.

Template CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	37,796	56,152		1.4	131,527	26,800
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						26,800

Analisis Kualitatif

Transaksi spot dan derivatif per 31 Desember 2022 terdiri dari transaksi dengan pihak lawan interbank yang memiliki peringkat rating di atas peringkat investasi dengan jangka waktu transaksi kurang dari 90 hari (jangka pendek), sehingga bobot ATMR risiko kredit adalah sebesar 20%.

Definisi

Replacement Cost adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Potential Future Exposure adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Tagihan bersih adalah Perhitungan Tagihan Bersih untuk transaksi derivatif dengan menggunakan pendekatan standar merupakan penjumlahan dari *Replacement Cost (RC)* dan *Potential Futures Exposures (PFE)* yang kemudian dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Template CCR2: Credit valuation adjustment (CVA) capital charge**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b
	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	131,528	
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	131,528	26,800

Analisis Kualitatif

<p>Transaksi spot dan derivatif per 31 Desember 2022 terdiri dari transaksi dengan pihak lawan interbank yang memiliki peringkat rating di atas peringkat investasi dengan jangka waktu transaksi kurang dari 90 hari (jangka pendek), sehingga bobot ATMR risiko kredit adalah sebesar 20%.</p>
--

Definisi
<p><i>Standardised CVA</i> adalah <i>Credit Valuation Adjustment</i> sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.</p>
<p>Tagihan bersih adalah tagihan bersih transaksi derivatif OTC setelah pengakuan mitigasi risiko kredit sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan</p>

CCR3

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	38,353,459	-	-	-	-	-	-	-	38,353,459
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	4,650,722	-	-	-	-	4,650,722
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	3,342,702	2,262,417	-	-	-	-	5,605,119
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	17,416,622	-	-	17,416,622
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	7,783	-	-	-	7,783
Aset lainnya	121,993	-	-	-	-	201,386	25,746	-	349,125
Total	38,475,452	-	3,342,702	6,913,139	7,783	17,618,008	25,746	-	66,382,830

Analisis Kualitatif

Per 31 Desember 2022 kategori portofolio Bank mengalami kenaikan pada kredit yang diberikan dimana hal tersebut disebabkan adanya nasabah korporasi baru. Dan juga Bank melakukan penempatan pada instrumen deposito di Bank Indonesia dan Government Bonds sebagai bagian investasi dan secondary reserve.

Pembagian berdasarkan bobot risiko dan regulatory portfolio termasuk dalam tabel untuk keperluan gambaran. Bank dapat melengkapi tabel dengan pembagian kelas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Total eksposur kredit adalah nilai yang relevan untuk menghitung modal dengan memperhitungkan teknik mitigasi risiko kredit.

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif
Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

Table SECA: Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi

Indonesia
Pengungkapan Kualitatif
A) Bank harus mendeskripsikan tujuan manajemen risiko dan kebijakan untuk aktivitas sekuritisasi dan fitur utama dari aktivitas ini berdasarkan kerangka di bawah ini. Jika bank mempunyai posisi sekuritisasi pada laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, bank harus menjelaskan poin-poin dibawah ini dengan aktivitas berbeda pada setiap <i>regulatory books</i> .
(a) Tujuan bank terkait sekuritisasi dan aktivitas re-sekuritisasi, termasuk aktivitas pemindahan risiko kredit dari eksposur sekuritisasi yang mendasari dari bank kepada entitas lain, tipe risiko yang diasumsikan dan tipe risiko yang dipertahankan.
(b) Bank harus menyediakan daftar: <i>special purpose entities</i> (SPEs) dimana bank berlaku sebagai sponsor (namun tidak sebagai originator seperti <i>Asset Backed Commercial Paper</i> (ABCP) <i>conduit</i>), mengindikasikan dimana bank mengkonsolidasi SPE kepada lingkup <i>regulatory consolidation</i> ; entitas terafiliasi (i) yang diatur atau disarankan bank dan (ii) yang menginvestasikan tidak hanya pada eksposur sekuritisasi yang telah disekuritisasi oleh bank atau di SPE yang telah disponsori bank; dan daftar entitas dengan dukungan implisit dari bank dan berhubungan dengan dampak pada permodalan bagi
(c) Rangkuman kebijakan akuntansi bank terkait aktivitas sekuritisasi.
(d) Jika dapat diterapkan, nama institusi peringkat kredit (ECAIs) yang digunakan untuk sekuritisasi untuk agen yang digunakan.

(f) Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal

Template SEC3: Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya
Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
Indonesia																	
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																	

Template SEC4: Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%		
Indonesia																			
1 Total eksposur	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																			
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																			

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

ANALISIS KUALITATIF

IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
 - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.
 - b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal Δ NII dan Δ EV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur asset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

• Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

• Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

• Tahap 3

Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

• Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke Δ EVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

• Tahap 5

Nilai Δ EVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

• Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

• Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),

b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),

c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),

d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),

e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan

f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan Δ EVE dan Δ NII

Margin Komersial dan Komponen Spread Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan margin komersial dalam arus kas. Komponen margin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marginnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, margin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

• Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).

• Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).

• Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.

• Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menemukannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.

• Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.

• Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

• Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank.

Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut

Nilai Risiko EVE standar = $\max\left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \Delta EVE_{i,c}\right)$ ata Uang yang Signifikan
 • ada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario *shock* suku bunga *i* dan mata uang *c*. Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **68 hari**.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: **6 bulan (181 hari)**
- CASA dalam USD: **6 bulan (181 hari)**
- CASA dalam CNH: **6 bulan (181 hari)**
- CASA dalam mata uang lainnya: **overnight**
- Vostro: **overnight**

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **31 Desember 2022**
 Mata Uang : **Rupiah**

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	414,303.36	351,377.99	191,015.05	5,822.68
<i>Parallel down</i>	0.00	0.00	(190,131.97)	(5,250.39)
<i>Steeper</i>	4,442.69	0.00		
<i>Flattener</i>	82,434.47	79,286.92		
<i>Short rate up</i>	238,496.05	207,893.39		
<i>Short rate down</i>	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	414,303.36	351,377.99	191,015.05	5,822.68
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	9,532,037.58	9,318,854.41	1,154,384.00	856,702.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	4.35%	3.77%	16.55%	0.68%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2022.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **31 Desember 2022**
 Mata Uang : **USD**

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	308,155.63	275,219.54	(118,490.47)	(74,271.95)
<i>Parallel down</i>	0.00	0.00	118,668.60	74,429.04
<i>Steeper</i>	0.00	0.00		
<i>Flattener</i>	143,061.65	147,861.09		
<i>Short rate up</i>	252,587.64	248,206.81		
<i>Short rate down</i>	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	308,155.63	275,219.54	118,668.60	74,429.04
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	9,532,037.58	9,318,854.41	1,154,384.00	856,702.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3.23%	2.95%	10.28%	8.69%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2022.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 31 Desember 2022
 Mata Uang : CNY

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	22,883.67	0.00	72,176.07	114,644.92
<i>Parallel down</i>	0.00	2,187.99	(72,176.07)	(114,644.92)
<i>Steeper</i>	5,460.22	11,611.59		
<i>Flattener</i>	0.00	0.00		
<i>Short rate up</i>	6,791.59	0.00		
<i>Short rate down</i>	0.00	11,781.85		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	22,883.67	11,781.85	72,176.07	114,644.92
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	9,532,037.58	9,318,854.41	1,154,384.00	856,702.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	0.24%	0.13%	6.25%	13.38%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2022.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 31 Desember 2022
 Mata Uang : Semua mata uang

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	745,342.67	626,597.53	145,317.65	47,434.69
<i>Parallel down</i>	1.02	2,190.10	(144,256.44)	(46,705.30)
<i>Steeper</i>	9,903.93	11,613.37		
<i>Flattener</i>	225,496.13	227,148.02		
<i>Short rate up</i>	497,875.28	456,100.20		
<i>Short rate down</i>	1.02	11,784.21		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	745,342.67	626,597.53	145,317.65	47,434.69
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	9,532,037.58	9,318,854.41	1,154,384.00	856,702.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	7.82%	6.72%	12.59%	5.54%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2022.

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

Analisa kualitatif: Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai *encumbered* dan/atau *unencumbered asset* yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang dibutuhkan untuk memahami konteks pengungkapan.

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				
Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat				

Definitions
Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered Asset tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.
Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank Umum

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia
Berikut adalah contoh elemen yang mungkin dipilih oleh bank untuk dijelaskan, jika relevan:
Pengungkapan kualitatif
a) Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.
b) Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strateginya terpusat atau terdesentralisasi.
c) teknik mitigasi risiko likuiditas.
d) Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.
e) Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.
Pengungkapan kualitatif
f) Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.
g) Batas konsentrasi pada kumpulan agunan dan sumber pendanaan (baik produk dan rekanan).

h) Eksposur likuiditas dan kebutuhan pendanaan pada tingkat badan hukum perorangan, cabang asing dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan batasan hukum, peraturan dan operasional mengenai kemampuan transfer likuiditas.

i) Laporan posisi keuangan dan item di transaksi rekening administratif yang dipecah menjadi “buckets” jatuh tempo dan selisih likuiditas yang dihasilkan.

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,614	20,174	-	-	566	7,074	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	1,614	20,174	-	-	566	7,074	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		38,816,527		26,293,219
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	1,782	89	3,378	169
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,592,682	159,268	1,423,021	142,302
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	43,736,432	10,724,174	29,825,676	7,283,874
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,441,105	2,273,296	4,094,343	2,893,485
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	31,365	31,365	2,278	2,278
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,573,101	856,240	5,285,341	617,196
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,689,121	263,430	7,290,687	293,035
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	294,056	294,056	264,249	264,249
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		14,601,918		11,496,588
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	447,779	369,284	689,318	506,030
10	Arus kas masuk lainnya	637,547	345,945	146,774	79,728
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,085,326	715,229	836,092	585,759
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		38,816,527		26,293,219
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		13,886,689		10,910,829
14	LCR (%)		279.52%		240.98%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
 Posisi Laporan : Desember / 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Desember 2021					Posisi Desember 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	9,097,122	-	-	-	9,097,122	10,179,661	-	-	-	10,179,661
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,097,122	-	-	-	9,097,122	10,179,661	-	-	-	10,179,661
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,165,320	947,923	139,934	335	2,028,273	1,304,904	1,007,106	226,405	223	2,284,881
5	Simpanan dan pendanaan stabil	299	1,257	-	-	1,479	35	1,517	130	-	1,598
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,165,021	946,666	##	335	2,026,794	1,304,868	###	226,275	223	2,283,283
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,559,608	2,609,878	79,473	4,218,740	20,480,443	39,864,036	3,693,085	117,692	3,051,230	23,606,311
8	Simpanan operasional	30,340,776	-	-	-	15,170,388	37,977,152	-	-	-	18,988,576
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,218,832	2,609,878	79,473	4,218,740	5,310,055	1,886,884	###	117,692	3,051,230	4,617,735
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	191,116	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	361,990	13,410	948	0	474	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	361,990	13,410	948	0	474	495,512	164,910	1,449	0	725
14	Total ASF					31,606,312					36,071,578

Komponen RSF	Posisi Desember 2021					Posisi Desember 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	4,700,901	-	-	-	-	5,124,726
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	764,630	-	-	-	382,315	964,795	-	-	-	482,397
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	4,904,876	1,317,415	10,795,118	12,189,686	-	6,701,591	2,325,787	11,750,783	14,348,284
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	456,035	123,309	415,353	545,413	-	578,910	104,569	326,991	466,113
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,528,303	1,194,106	10,379,765	10,684,004	-	3,050,086	2,221,218	11,423,791	12,345,874
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,920,538	-	-	960,269	-	3,072,595	-	-	1,536,297
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	191,116	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	26,238	261,711	14,996	708,368	1,011,313	77,648	156,517	191,565	663,296	1,089,026
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	8,944	-	8,944	-	32,258	-	-	32,258
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	638	-	638	-	1,108	-	-	1,108
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	26,238	252,129	14,996	708,368	1,001,731	77,648	123,151	191,565	663,296	1,055,661

32	Rekening Administratif		12,626,333	543,995		15,714,413	650,351
33	Total RSF			18,828,210			21,694,785
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)			167.87%			166.27%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Persentase NSFR bulan Desember 2022 adalah 166,27% turun 0,96% dari bulan Desember 2021, total Available Stable Funding (ASF) bulan Desember 2022 adalah Rp.36.072 miliar naik 12,38% dan Required Stable Funding (RSF) adalah Rp.21.695 miliar naik 13,21% dari tahun sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan yang mana terdiri dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional yang berasal dari nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 66,14% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Total modal pada 31 Desember 2022 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp.9.804 miliar dengan persentase rasio CAR 40,60% . Persentase NSFR untuk periode Desember 2022 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Rincian	Jumlah
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	182,207.96
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	182,207.96
ATMR untuk Risiko Operasional	2,277,599.50

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	-	-	-	1,386,838	208,026	2,600,321
2	Pendekatan Standar	-	-	2,278,599	-	-	-
	Total						

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	39,232	39,232	-	-	-	-	34,419	34,419	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	5,689,495	5,689,495	-	-	-	-	4,252,477	4,252,477	-	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	144,140	144,140	-	-	-	-	10,573	10,573	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	5,839,332	-	1,258,370	-	306,578	4,274,384	4,893,013	-	-	1,218,887	73,586	3,600,540
	5 Kredit yang diberikan	5,770,205	1,009,972	100,837	50,273	1,547,241	3,061,882	5,504,534	63,452	1,009,778	50,228	118,445	4,262,631
	6 Tagihan lainnya	169,334	56,733	31,754	80,847	-	-	198,953	3,844	178,596	16,513	-	-
	7 Lain-lain	231,304	106,225	9,174	5,373	28,695	81,837	140,454	37,086	1,583	15,471	11,983	74,331
	Total Aset	17,883,042	7,045,797	1,400,135	136,493	1,882,514	7,418,103	15,034,423	4,401,851	1,189,957	1,301,099	204,014	7,937,502
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	17,542,814	15,507,021	1,122,026	913,767	-	-	11,593,803	10,224,738	892,821	397,910	78,334	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	30,116	30,116	-	-	-	-	33,728	33,728	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya	132,155	19,553	31,755	80,847	-	-	192,434	1,018	174,903	16,513	-	-
	7 Lain-lain	1,627,926	1,618,225	5,579	4,122	-	-	1,419,806	1,203,940	6,046	3,172	206,648	-
	Total Kewajiban	19,333,011	17,174,915	1,159,360	998,736	-	-	13,239,771	11,463,424	1,073,770	417,595	284,982	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	-1,449,969	-10,129,118	240,775	-862,243	1,882,514	7,418,103	1,794,652	-7,061,573	116,187	883,504	-80,968	7,937,502
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kontinjensi	1,698,766	469,691	154,378	30,595	494,957	549,145	1,433,062	20,997	426,581	352,083	530,400	103,001
	Total Tagihan Rekening Administratif	1,698,766	469,691	154,378	30,595	494,957	549,145	1,433,062	20,997	426,581	352,083	530,400	103,001
	B Kewajiban Rekening Administratif												
	1 Komitmen	5,739,125	467,075	100,000	-	2,850,000	2,322,050	3,121,653	448,332	224,482	-	1,000,000	1,448,839
	2 Kontinjensi	2,101,392	424,993	344,381	150,855	515,054	666,109	1,906,751	21,231	643,271	368,283	768,050	105,916
	Total Kewajiban Rekening Administratif	7,840,517	892,068	444,381	150,855	3,365,054	2,988,159	5,028,404	469,563	867,753	368,283	1,768,050	1,554,755
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-6,141,751	-422,377	-290,003	-120,260	-2,870,097	-2,439,014	-3,595,342	-448,566	-441,172	-16,200	-1,237,650	-1,451,754
	Selisih [(IA-IB)+(IIA- IIB)]	-7,591,720	-10,551,495	-49,228	-982,503	-987,583	4,979,089	-1,800,690	-7,510,139	-324,985	867,304	-1,318,618	6,485,748
	Selisih Kumulatif		-10,551,495	-10,600,723	-11,583,226	-12,570,809	-7,591,720		-7,510,139	-7,835,124	-6,967,820	-8,286,438	-1,800,690

Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2022					Posisi 31 Desember 2021						
		Saldo	Jatuh Tempo				Saldo	Jatuh Tempo					
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln		>12 bulan	≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	5,316	5,316	-	-	-	-	87,154	87,154	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	1,170,918	845,918	325,000	-	-	-	16,994,938	9,569,385	7,425,553	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	70,094	70,094	-	-	-	-	923,576	724,041	199,535	-	-	-
	4 Surat Berharga	733,868	99,953	179,087	116,975	58,698	279,155	8,226,400	527,913	967,773	896,211	-	5,834,503
	5 Kredit yang diberikan	764,647	2,254	99,917	37,367	255,456	369,653	10,355,069	242,407	397,716	621,224	1,198,977	7,894,745
	6 Tagihan lainnya	859	859	-	-	-	-	4,290	4,290	-	-	-	-
	7 Lain-lain	21,731	7,099	3,593	1,077	1,231	8,731	182,575	37,912	27,108	6,371	1,254	109,930
	Total Aset	2,767,433	1,031,493	607,597	155,419	315,385	657,539	36,774,002	11,193,102	9,017,685	1,523,806	1,200,232	13,839,178
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	1,713,038	1,673,682	19,698	19,644	14	-	23,693,613	23,113,921	341,262	102,461	135,969	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	95,082	95,082	-	-	-	-	1,485,567	1,485,567	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya	1,175	1,175	-	-	-	-	1,867	1,867	-	-	-	-
	7 Lain-lain	237,557	237,375	71	111	-	-	4,747,992	4,576,178	941	108,462	62,412	-
	Total Kewajiban	2,046,852	2,007,314	19,769	19,755	14	-	29,929,038	29,177,533	342,203	210,923	198,381	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	720,581	-975,821	587,828	135,664	315,371	657,539	6,844,963	-17,984,430	8,675,482	1,312,883	1,001,851	13,839,178
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	380,155	380,155	-	-	-	-	4,375,432	4,161,644	213,788	-	-	-
	2 Kontinjensi	169,286	19,230	2,035	9,277	105,557	33,187	3,081,076	323,403	570,399	1,371,775	802,416	13,084
	Total Tagihan Rekening Administratif	549,441	399,385	2,035	9,277	105,557	33,187	7,456,508	4,485,047	784,187	1,371,775	802,416	13,084
	B Kewajiban Rekening Administratif												
	1 Komitmen	1,067,583	781,560	-	2,938	51,270	231,815	10,535,019	5,568,637	1,246,794	121,046	877,184	2,721,358
	2 Kontinjensi	215,857	20,999	18,766	20,117	106,076	49,899	3,710,311	342,374	587,274	1,409,216	884,553	486,894
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1,283,440	802,559	18,766	23,055	157,346	281,714	14,245,330	5,911,011	1,834,068	1,530,262	1,761,737	3,208,252
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-733,999	-403,174	-16,731	-13,778	-51,789	-248,527	-6,788,823	-1,425,964	-1,049,881	-158,487	-959,322	-3,195,168
	Selisih [(IA-IB)+(IIA- IIB)]	-13,418	-1,378,995	571,097	121,886	263,582	409,012	56,141	-19,410,394	7,625,601	1,154,396	42,529	10,644,009
	Selisih Kumulatif		-1,378,995	-807,898	-686,012	-422,430	-13,418		-19,410,394	-11,784,793	-10,630,398	-10,587,868	56,141

LAPORAN SUKU BUNGA DASAR KREDIT

(efektif % per tahun)

No	Komponen ¹⁾	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (<i>Prime Lending Rate</i>)				
		Berdasarkan Jenis Kredit				
		Kredit Korporasi ²⁾	Kredit Ritel ²⁾	Kredit Mikro ³⁾	Kredit Konsumsi ²⁾	
				KPR	Non-KPR ⁴⁾	
1	Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)	2.84%	2.84%			
	1.1. Biaya Dana	2.17%	2.17%			
	1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga	2.15%	2.15%			
	1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga	0.02%	0.02%			
	1.1.2.1. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain	0.02%	0.02%			
	1.1.2.2. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia	0.00%	0.00%			
	1.1.2.3. Biaya Dana Surat Berharga	0.00%	0.00%			
	1.1.2.4. Biaya Dana Pinjaman yang Diterima	0.00%	0.00%			
	1.1.2.5. Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor	0.00%	0.00%			
	1.1.2.6. Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan	0.00%	0.00%			
	1.1.3. Biaya Dana Lainnya	0.00%	0.00%			
	1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan	0.00%	0.00%			
	1.1.3.2. Lainnya	0.00%	0.00%			
	1.2. Biaya Jasa	0.07%	0.07%			
	1.3. Biaya Regulasi	0.60%	0.60%			
	1.3.1. Biaya GWM	0.40%	0.40%			
	1.3.2. Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan	0.20%	0.20%			
	1.4. HPDK Lainnya	0.00%	0.00%			
	1.4.1. Biaya Kas	0.00%	0.00%			
	1.4.2. Lainnya	0.00%	0.00%			
2	Biaya Overhead	0.51%	0.51%			
	2.1. Biaya Tenaga Kerja	0.32%	0.32%			
	2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan	0.00%	0.00%			
	2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan	0.00%	0.00%			
	2.4. Biaya Sewa	0.01%	0.01%			
	2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran	0.00%	0.00%			
	2.5.1. <i>Cash Back</i>	0.00%	0.00%			
	2.5.2. Hadiah	0.00%	0.00%			
	2.5.3. Iklan dan Promosi	0.00%	0.00%			
	2.5.4. <i>Sponsorship/Entertainment</i>	0.00%	0.00%			
	2.5.5. Lainnya	0.00%	0.00%			
	2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	0.03%	0.03%			
	2.7. Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	0.09%	0.09%			
	2.8. Biaya <i>Overhead</i> Lainnya	0.06%	0.06%			
	2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi	0.06%	0.06%			
	2.8.2. Lainnya	0.00%	0.00%			
3	Marjin Keuntungan (<i>Profit Margin</i>)	2.50%	2.50%			
	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3)	5.85%	5.85%			
	Estimasi Premi Risiko	1.00%	1.00%			
	Suku Bunga Kredit (SBDK + Estimasi Premi Risiko)	6.85%	6.85%			

Keterangan

- 1) Masing-masing komponen diisi sepanjang digunakan untuk membiayai kredit
- 2) Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan Non-KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh internal bank
- 3) Penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang usaha mikro, kecil dan
- 4) Tidak termasuk kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)